

Optimalisasi Penyampaian Informasi BUMDes Amarta melalui Transformasi Visual Menggunakan Canva

Daniel Yudistya Wardhana¹, Aloysia Desy Pramusiwi², Debora Wintriarsi Handoko³, Dwitya Aribawa⁴

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Email: yudistya.wardhana@uajy.ac.id

Received 9 November 2024; Revised 6 November 2024 ; Accepted for Publication 14 November 2024; Published 30 January 2025

Abstract— *The growth of digital technology has prompted the need for innovative information dissemination, especially for community institutions such as Village-Owned Enterprises (BUMDes) that seek to increase local incomes and social welfare. This community service activity focuses on visual media transformation using the Canva application to enhance the effectiveness of information delivery by BUMDes Amarta to external stakeholders. The outputs of this activity are Digital Learning Materials and Modules with visual media transformation to increase information outreach through audience attention, interest, and engagement in raising awareness of BUMDes sustainability initiatives. This community service activity concludes that using visual media to deliver information on community institutions, such as BUMDes Amarta, encourages sustainable practices in community organizations, providing a replicable model for similar institutions.*

Keywords—*transformation, visual media, Canva, sustainability, BUMDes*

Abstrak—Perkembangan teknologi digital telah mendorong kebutuhan akan penyebaran informasi yang inovatif, terutama bagi lembaga komunitas seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berupaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada transformasi media visual menggunakan aplikasi Canva, untuk meningkatkan efektivitas komunikasi penyampaian informasi oleh BUMDes Amarta kepada pemangku kepentingan eksternal. Luaran kegiatan ini adalah Materi dan Modul Pembelajaran Digital dengan transformasi media visual, dengan tujuan peningkatan jangkauan informasi melalui perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan audiens dalam meningkatkan kesadaran akan inisiatif keberlanjutan BUMDes. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam penyampaian informasi lembaga komunitas, seperti BUMDes Amarta, mendorong praktik berkelanjutan di organisasi masyarakat, memberikan model yang dapat direplikasi bagi lembaga sejenis.

Kata Kunci—*transformasi, media visual, Canva, sustainability, BUMDes*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang ada saat ini memberikan pengaruh yang besar bagi lembaga maupun institusi yang ada. Perkembangan teknologi digital ini menjadikan ruang penyampaian informasi lebih dinamis dan menjadi tuntutan di era modern saat ini untuk dapat menarik perhatian audiens. Dengan demikian, penyampaian informasi melalui media visual diperlukan kreativitas dalam

penyajiannya untuk dapat memudahkan dalam pemahaman informasi yang diberikan dengan lebih interaktif [1]. Selain itu, keterampilan dalam menyampaikan pesan secara visual menjadi hal yang perlu dilakukan saat ini. Keterampilan menyampaikan pesan visual mencakup kemampuan untuk memvisualisasikan pesan verbal, menggambarkan atau menampilkan makna pesan, dan menyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi [2].

Salah satu bentuk media visual yang dapat dimanfaatkan saat ini yaitu Canva di mana dapat mengoptimalkan penyampaian informasi agar lebih menarik dan interaktif [3]. Saat ini, aplikasi Canva sebagai alat desain yang memudahkan pengguna dalam menciptakan konten visual yang menarik dan profesional [4]. Selain itu, kemudahan penggunaan Canva menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna tanpa harus memiliki keterampilan khusus desain grafis. Menangkap pentingnya peran media visual dalam penyampaian informasi, Program Pengabdian Pada Masyarakat ini menitikberatkan pada penguatan aspek transformasi visual pada organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari berbagai kegiatan yang dilakukan khususnya dalam penyampaian informasi.

Salah satu organisasi yang memegang peranan penting di masyarakat adalah Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa pendirian BUMDes antara lain bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa [5] [6]. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha pada tingkatan desa yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat serta pemerintah desa yang peruntukannya sebagai penguat aspek perekonomian desa serta dibentuk berdasarkan potensi dari suatu desa. Oleh karena itu, potensi dan kebutuhan dari suatu desa harus menjadi keunggulan kompetitif dan menjadi pembeda antara satu BUMDes dengan usaha lain yang sudah ada sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan agar keberadaan BUMDes dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat desa [7]. Dengan demikian, BUMDes merupakan lembaga usaha dan memiliki kemampuan untuk menjalankan usaha guna memperoleh hasil berupa laba dan berfungsi sebagai lembaga sosial yang aktivitasnya mengutamakan kepentingan masyarakat desa [8]. Selain itu, BUMDes diharapkan dapat menstimulasi dan menggerakkan ekonomi masyarakat desa dan pengelolaan aset ekonomi yang dimiliki desa dilakukan oleh masyarakat desa [9]. Lebih jauh, untuk memperkuat kapabilitas organisasi, sumber daya manusia maupun teknologi, diharapkan bahwa semua

pemangku kepentingan pada lembaga BUMDes dapat berkolaborasi sebagai rekan kerja yang saling menguntungkan dan bersifat mutual [10].

Banyak desa belum mampu mengoptimalkan peran BUMDes, sehingga banyak di antaranya mengalami stagnasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan langkah revitalisasi guna menghidupkan kembali BUMDes yang sudah ada. Revitalisasi tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek penting, salah satunya adalah penguatan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola BUMDes. Upaya penguatan SDM ini dapat diwujudkan melalui pelatihan dan program KKN Tematik yang melibatkan kerja sama dengan perguruan tinggi [8].

BUMDes di Yogyakarta mulai menerapkan teknologi digital sebagai langkah transformasi menuju modernisasi untuk menghadapi perkembangan zaman. Pemerintah mendorong digitalisasi ini sebagai upaya meningkatkan perekonomian desa melalui pemanfaatan platform digital yang memungkinkan akses pasar lebih luas dan tidak terbatas, sehingga dapat menjangkau pembeli dari berbagai wilayah. Namun, proses digitalisasi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, adaptasi terhadap kebiasaan baru, serta peningkatan kapasitas dan kualitas produksi. Dengan mengatasi tantangan tersebut, BUMDes diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa yang lebih kompetitif di era digital [11].

Mitra kerja dalam Program Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah salah satu BUMDes yang berlokasi di Desa Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan nama BUMDes Amarta. Didirikan pada tahun 2021, BUMDes Amarta berdedikasi untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang semakin kritis sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Terletak di Desa Pandowoharjo BUMDes Amarta berkomitmen untuk mempromosikan keunggulan layanan dan memecahkan masalah sosial yang mendesak seperti penurunan kualitas lingkungan, pengelolaan sampah, dan polusi.

BUMDes Amarta sendiri telah berhasil mendorong peran masyarakat sebagai komunitas yang berkelanjutan dan sejahtera dengan mengintegrasikan inisiatif sosial dan ekonomi dengan memberikan kesempatan kerja, manfaat finansial, serta pengelolaan aset desa yang efektif. Peran BUMDes Amarta dalam mendorong dan mempromosikan konsep *sustainability & triple bottom line* dalam praktik bisnisnya telah menjadi keunggulan utama dan keunikan dari Badan Usaha Milik Desa ini.

BUMDes Amarta telah mempunyai beberapa unit sebagai pendukung antara lain seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. **Pengelolaan Sampah Terpadu:** Fokus utama unit ini adalah pada pengelolaan sampah, dengan menerapkan solusi inovatif untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah domestik dan makanan. Pengelolaan sampah ini juga mengubah sampah menjadi sumber daya yang lebih berharga, yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.
2. **Usaha Produksi Beras:** BUMDes Amarta bekerja sama dengan Gapoktan Pandowo Mulyo mendukung

pertanian lokal dengan pengelolaan padi dan beras dan memberikan pendapatan yang stabil bagi petani.

3. **Taman Kuliner Pandowo:** BUMDes Amarta juga mendukung potensi kuliner masyarakat dengan menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman di Taman Kuliner ini, yang lebih jauh telah menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan produk lokal.
4. **Kolam Renang:** BUMDes Amarta mempunyai fasilitas rekreasi air, yaitu kolam renang, yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menarik pengunjung, meningkatkan pariwisata lokal. Terdapat 32 klub yang tergabung, dengan 400 atlet dan tercatat 1238 nomor lomba yang telah diselenggarakan.

BUMDes Amarta sebagai bagian dari *stakeholder* khususnya di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, bukan hanya berfokus tentang kelestarian lingkungan atau menciptakan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat tetapi juga memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk mengenal, berinteraksi dan bertukar pengalaman demi keberlanjutan dan keuntungan bersama.

Untuk memastikan pihak eksternal dapat mengenal, memahami, dan belajar dari praktik baik yang telah dilakukan oleh BUMDes Amarta, dibutuhkan media digital yang mampu memberikan informasi yang relevan dan komunikatif, agar tepat sasaran dan berdampak bagi banyak pihak. Saat ini, BUMDes Amarta telah memiliki akun media sosial Instagram melalui akun @bumdesamartapandowo. Selain menggunakan media sosial, BUMDes Amarta melalui Bapak Agus Setyanta, S.Sos juga melakukan berbagai sosialisasi praktik baik melalui kesempatan menjadi pembicara di berbagai tempat dan kesempatan.

Meskipun demikian, BUMDes yang memegang peranan penting di masyarakat ini memiliki tantangan dalam penyampaian informasi secara menarik. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki seperti sumber daya manusia, maka pengelolaan media sosial dan penyampaian informasi melalui media visual masih perlu ditingkatkan, agar lebih menarik perhatian audiens. Oleh karena itu, pemanfaatan Canva dalam optimalisasi penyampaian informasi BUMDes Amarta kepada pihak eksternal menjadi suatu kebutuhan agar penyebaran praktik baik dapat semakin luas dan memberi inspirasi, serta dorongan bagi banyak pihak yang berminat untuk mengembangkan aktivitas serupa. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka Program Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Departemen Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini akan berfokus pada penggunaan Canva untuk melakukan transformasi media visual agar penyampaian informasi BUMDes Amarta dapat optimal.

II. METODE PENGABDIAN

Perguruan Tinggi tidak dapat berdiri sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan program serta kontribusi melalui jalur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

[12]. Oleh karena itu, perlu melibatkan pihak lain dengan pengalaman berbeda untuk memperkaya dan membuka peluang solusi yang lebih terarah, salah satunya adalah Lembaga Masyarakat seperti BUMDes.

Melihat potensi dan peluang BUMDes Amarta dalam hal edukasi dan penyebaran konsep *sustainability* dan *triple bottom line* maka Tim Pengabdian pada Masyarakat telah melakukan diskusi dengan pengelola dan melakukan beberapa kajian dan analisis terkait dengan apa saja yang dapat dikembangkan sebagai materi edukasi dan program penguatan dimasa depan. Berikut beberapa temuan yang didapatkan:

1. Mempromosikan Ekonomi Hijau dan Sirkuler

BUMDes Amarta secara konsisten telah mendukung kegiatan ekonomi hijau dan sirkuler. Ekonomi hijau dipahami sebagai proses dinamis transformasi ekonomi ke arah pembangunan rendah karbon, meningkatkan efisiensi sumber daya dan kesejahteraan masyarakat melalui penggunaan teknologi dan inovasi yang menciptakan lapangan kerja baru sekaligus mengurangi risiko lingkungan dalam jangka panjang [13]. Ekonomi sirkular merupakan upaya meminimalkan masuknya dan pemborosan sumber daya, emisi, dan pengeluaran energi [14]. BUMDes Amarta dalam praktik pengelolaan limbah dan sampah telah dirancang untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan efisiensi sumber daya. Dengan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang, BUMDes Amarta telah menumbuhkan budaya keberlanjutan.

2. Pendekatan Triple Bottom Line

BUMDes Amarta mempunyai komitmen terhadap penerapan konsep *triple bottom line* (*People, Profit, Planet*) dengan memastikan bahwa aktivitas bisnisnya bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan sekitar, dan menghasilkan keuntungan. Dalam konsep *triple bottom line*, organisasi membutuhkan sikap yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta fokus pada keuntungan ekonomi untuk mencapai pengelolaan yang berkelanjutan [15]. Pendekatan holistik ini bermanfaat bagi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

3. Tujuan Keberlanjutan

BUMDes Amarta juga mempunyai rencana untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan edukasi program pengelolaan sampah dan unit bisnis untuk menjangkau lebih banyak komunitas dengan mempromosikan ekonomi hijau dan sirkuler serta berpegang pada konsep *triple bottom line*.

Berdasarkan tiga hasil diskusi awal dengan pihak pengelola dan kajian tersebut tampak bahwa potensi edukasi dari praktik baik dan pengalaman usaha dari BUMDes Amarta ini perlu untuk dikembangkan dan dikemas dengan lebih terstruktur, modern, komprehensif agar berdampak bagi masyarakat dan pihak eksternal lainnya. Program kolaborasi yang dilakukan ini meliputi beberapa tahapan proses pelaksanaan:

1. Inventarisasi sumber data dan materi sosialisasi edukasi yang telah dimiliki oleh BUMDes Amarta.
2. Pengolahan media visual dan pemutakhiran data dari BUMDes Amarta menggunakan aplikasi Canva.
3. Proses reviu kepada pengelola BUMDes Amarta untuk selanjutnya akan masuk ke proses finalisasi.
4. Penyampaian hasil transformasi media visual kepada BUMDes Amarta.

Dari temuan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat, berikut alur metode pengabdian yang dilakukan.



Gambar 1. Metode Flowchart Pengabdian Edukasi Literasi Digital

a. Mencari Informasi Terkait BUMDes Amarta

Proses awal dalam pencarian informasi terkait BUMDes Amarta ini sebagai tahap inisiasi untuk menentukan objek pengabdian yang memiliki kesesuaian dengan topik yang diangkat.

b. Mengidentifikasi masalah yang ada di BUMDes Amarta

Mengidentifikasi masalah yang ada di BUMDes Amarta untuk mengetahui hal apa saja yang dapat dilakukan dalam proses kolaborasi antara praktisi dengan akademisi. Identifikasi dilakukan melalui proses wawancara dan diskusi secara langsung oleh Pengelola BUMDes Amarta.

c. Proses inventarisasi sumber data dan materi sosialisasi edukasi yang telah dimiliki BUMDes

Proses inventarisasi sumber data dan materi sosialisasi edukasi yang dimiliki BUMDes Amarta dilakukan sebagai proses pencatatan seluruh materi dan sumber informasi yang telah dimiliki sehingga semua sumber data dapat terdokumentasi dengan baik dan ke depan dapat dimanfaatkan untuk program-program yang akan datang.

d. Mencari Informasi Terkait BUMDes Amarta

Proses awal dalam pencarian informasi terkait BUMDes Amarta ini sebagai tahap inisiasi untuk menentukan objek pengabdian yang memiliki kesesuaian dengan topik yang diangkat.

e. Mengidentifikasi masalah yang ada di BUMDes Amarta

Mengidentifikasi masalah yang ada di BUMDes Amarta untuk mengetahui hal apa saja yang dapat dilakukan dalam proses kolaborasi antara praktisi dengan akademisi. Identifikasi dilakukan melalui proses wawancara dan diskusi secara langsung oleh Pengelola BUMDes Amarta.

f. Proses inventarisasi sumber data dan materi sosialisasi edukasi yang telah dimiliki BUMDes

Proses inventarisasi sumber data dan materi sosialisasi edukasi yang dimiliki BUMDes Amarta dilakukan sebagai proses pencatatan seluruh materi dan sumber informasi yang telah dimiliki sehingga semua sumber data dapat terdokumentasi dengan baik dan ke depan dapat dimanfaatkan untuk program-program yang akan datang.

g. Pengolahan media visual dan pemutakhiran data dari BUMDes Amarta menggunakan Canva.

Dalam tahap ini, melakukan pembaharuan dan mengolah data BUMDes Amarta secara digital sebagai sumber materi baru yang lebih relevan dan menarik untuk meningkatkan efektivitas dalam penyampaian materi edukasi sosialisasi

h. Proses reviu kepada pengelola BUMDes Amarta untuk finalisasi materi

Proses tinjauan bersama pengelola BUMDes untuk memastikan materi sesuai dengan yang diharapkan dan menerima saran yang diberikan oleh pengelola terkait hasil proses transformasi visual yang telah dilakukan agar tetap relevan

i. Penyampaian hasil transformasi media visual kepada BUMDes Amarta

Tahapan terakhir metode pengabdian ini melalui penyampaian hasil transformasi media visual kepada BUMDes Amarta sebagai bentuk output untuk dapat dimanfaatkan dan disebarluaskan pada masyarakat melalui edukasi sosialisasi ke depannya.

dapat digunakan oleh pihak BUMDes Amarta untuk penyampaian praktik baik yang selama ini telah dilakukan. Materi tersebut dikemas dengan penyampaian terstruktur menggunakan visual yang menarik, agar lebih mudah dipahami oleh audiens.

Gambar 2a merupakan materi awal BUMDes Amarta sebelum dilakukan transformasi media visual oleh tim pengabdian. Slide ini berisi materi pembuka suatu Kuliah Praktisi yang dilakukan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Pada slide tersebut terdapat banyak potensi perbaikan untuk menjadikan pembukaan ini lebih menarik bagi audiens. Gambar 2b menunjukkan hasil transformasi media visual dengan menggunakan aplikasi Canva. Transformasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membuat slide pembuka materi menarik perhatian, terutama generasi muda yang menjadi target audiens dari penyampaian edukasi BUMDes Amarta. Dengan demikian, diharapkan penyampaian materi selanjutnya menjadi lebih mudah diterima oleh audiens. Hal ini sesuai dengan Teori Kesan Pertama bahwa individu akan membuat suatu penilaian secara cepat ketika melakukan interaksi pertama kali dengan seseorang atau menghadapi situasi baru [16]. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesan awal yang terbentuk dari elemen visual memberikan pengaruh pada persepsi individu dan pilihan pemilih. Teori ini sebagai landasan dalam pemahaman mendalam tentang perilaku sosial dan psikologi manusia bahwa penilaian pertama seorang individu akan dibuat secara cepat dan berdampak jangka panjang pada persepsi selanjutnya [16].



Gambar 2a. Slide pembuka pada Modul BUMDes Amarta

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah disampaikan dalam pendahuluan dan metode di atas maka hasil dari program kolaborasi pengabdian dengan BUMDes Amarta ini menghasilkan luaran antara lain sebagai berikut:

1. Materi Pembelajaran Digital

BUMDes Amarta telah memiliki beberapa materi edukasi yang digunakan dalam penyampaian informasi kepada pihak eksternal. Dengan menggunakan aplikasi Canva, materi edukasi tersebut ditransformasi agar menjadi materi dengan media visual yang menarik, yang



Gambar 2b. Slide pembuka setelah dilakukan transformasi media visual menggunakan aplikasi Canva

Gambar 3a merupakan salah satu *slide* yang menunjukkan Visi Pengembangan Ekonomi Hijau yang terdiri dari lima indikator. Sebelum dilakukan transformasi media visual dengan menggunakan Canva, materi merupakan hasil tangkapan layar dari materi pihak ketiga, tanpa menunjukkan visual gambar yang dapat mendukung informasi penting tersebut. Pada Gambar 3b materi pada *slide* tersebut ditransformasi dengan menggunakan tambahan gambar visual yang dapat mendukung indikator yang dimaksud pada Visi Pengembangan Ekonomi Hijau. Melalui transformasi tersebut, diharapkan audiens dapat mengingat informasi yang disampaikan oleh BUMDes Amarta. Penyajian informasi secara visual telah terbukti efektif dalam memperkuat daya ingat pengguna, sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa manusia memiliki kecenderungan lebih baik dalam mengingat representasi visual dibandingkan dengan teks tertulis [17]. Penggunaan elemen-elemen visual, seperti ikon, gambar, dan grafik, dapat meningkatkan keterkaitan informasi dalam memori jangka panjang dan memudahkan proses pemanggilan kembali. Agar informasi tersampaikan secara optimal, penyajian visual harus dirancang dengan jelas, terstruktur, dan relevan terhadap konteks informasi yang disampaikan.



Gambar 3a. Slide Visi Pengembangan Ekonomi Hijau pada Modul BUMDes Amarta



Gambar 3b. Slide Visi Pengembangan Ekonomi Hijau setelah dilakukan transformasi media visual menggunakan aplikasi Canva

2. Modul Pembelajaran Digital

Selain transformasi visual materi pembelajaran digital, tim pengabdian Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta juga memberi dukungan kepada BUMDes Amarta sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyusunan modul pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan *sustainable and green management* serta konsep *triple bottom line*. Modul tersebut disusun dengan menggabungkan berbagai materi diskusi, observasi dan kuliah praktisi yang telah dilaksanakan bersama. Dengan adanya modul ini, diharapkan BUMDes Amarta mendapat perspektif baru untuk memperkaya praktik baik yang telah dilakukan selama ini. Praktik pengelolaan sampah serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Amarta dapat dikaitkan dengan materi mata kuliah *Sustainable and Green Management* yang dimiliki oleh Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dengan adanya modul baru tersebut diharapkan dapat menjadi suplemen bagi BUMDes Amarta agar dapat semakin memperluas cakupan edukasi kepada masyarakat secara lebih luas.



Gambar 4. Penyampaian Modul Fisik Sebagai Simbolis Hasil Output Modul Pembelajaran Digital

IV. KESIMPULAN

Potensi dan peluang pengembangan media pembelajaran digital merupakan suatu bentuk penerapan strategi keberlanjutan yang sangat penting, tak terkecuali bagi BUMDes Amarta. Oleh karena itu, penguatan dan penambahan materi terkini dirasa perlu agar dapat semakin menarik bagi pihak eksternal yang memerlukan informasi terkait rekam kerja, prestasi, praktik baik yang telah dilakukan oleh BUMDes Amarta selama ini. Urgensi untuk mengembangkan dokumen menjadi bentuk digital sudah jelas, karena dapat memosisikan BUMDes Amarta untuk memenuhi misi mereka dengan lebih baik dan beradaptasi dengan lingkungan digital yang terus berkembang.

Digitalisasi yang dilakukan juga memberikan manfaat kemudahan akses bagi penggunanya, mengurangi dampak buruk berupa sampah fisik bagi lingkungan, dan dapat dengan mudah diadaptasi dan dikembangkan dengan berbagai inovasi yang diperlukan. Digitalisasi bukan hanya merupakan tren sesaat namun lebih menjadi kebutuhan yang dapat meningkatkan daya saing dan kapasitas dari BUMDes Amarta secara luas.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat signifikan bagi BUMDes Amarta dalam hal penyediaan materi edukasi yang digital, relevan, dan mudah diakses, yang mendukung transparansi dan menarik bagi pemangku kepentingan eksternal. Digitalisasi memungkinkan BUMDes Amarta memenuhi misinya lebih efektif di tengah perkembangan teknologi, meningkatkan daya saing dan kapasitas organisasi secara luas. Selain itu, transformasi ke digital membantu dalam mendukung inovasi dan memastikan BUMDes dapat mengadaptasi materi edukasinya sesuai kebutuhan. Melalui langkah ini, BUMDes Amarta memperkuat posisinya sebagai organisasi yang tanggap terhadap perubahan dan berorientasi pada keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BUMDes Amarta, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta atas kerja sama dan kolaborasi yang telah dijalankan selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. N. Isnaini, D. F. Sulistiyan and Z. R. K. Putri, "Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva," *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, pp. 291-295, 2021.
- [2] Alisah, M. T. Putri, S. N. Salim, A. Marini and M. Yunus, "Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Daya Tarik Siswa Sd," *Sindoro Cendekia Pendidikan*, vol. 8, no. 11, pp. 1-6, 2024.
- [3] A. N. Alfian, M. Y. Putra, R. W. Arifin, A. Barokah, A. Safei and N. Julian, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, vol. 5, no. 1, p. 75-84, 2022.
- [4] N. Nugraha, P. Novantara and D. Nugraha, "Eksplorasi Canva: Pelatihan Konten Visual yang Praktis untuk Pemasaran Produk Lokal di Kabupaten Kuningan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 3, pp. 467-474, 2024.
- [5] C. Asmara and Ermansyah, "Urgensi UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Rangka Mewujudkan Otonomi Desa: (Studi Kasus di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar)," *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 13, no. 21, 2014.
- [6] F. Andriyani, "Pengelolaan potensi desa oleh Badan Usaha Milik Desa Sangatta Utara Sejahtera di Desa Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur," *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 1, no. 1, pp. 31-41, 2020.
- [7] M. Ridwansyah, D. Hastuti, H. Heriberta, S. Syaparuddin and E. Emilia, "Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital," *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [8] I. Septiningsih and I. D. Kurniawan, "Pendampingan BUMDes : Peran Strategis Bumdes Dan Revitalisasi Ekonomi Desa Di Kabupaten Karanganyar,Klaten, dan Sukoharjo," *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 4, no. 3, pp. 94-98, 2024.
- [9] I. N. Riyanti and H. H. Adinugraha, "Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)," *Jurnal Al-Idarah*, vol. 2, no. 1, pp. 80-93, 2021.
- [10] D. Y. Wardhana, D. W. Handoko, A. D. Pramusiwi, O. C. Noventa, I. E. Sinarso and I. N. Hariwibowo, "Peran Kemitraan Dalam Implementasi Konsep Keberlanjutan Pada Bumdes Dan Lembaga Swadaya Masyarakat Di Yogyakarta," *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 180-186, 2024.
- [11] K. A. Pranaja, Sakir and S. I. Prasetyo, "Digitizing BUMDes: Application, Opportunities, and Challenges in the Special Region of Yogyakarta," *Jurnal Dinamika*, vol. 2, no. 2, pp. 1-8, 2022.

- [12] R. Lozano, M. Barreiro-Gen and A. Zafar, "Collaboration for organizational sustainability limits to growth: Developing a factors, benefits, and challenges framework," *Sustainable Development*, vol. 29, no. 4, p. 728–737, 2021.
- [13] D. F. Frone and S. Frone, "Resource efficiency objectives and issues for a green economy," *Scientific Papers Series Management, Economic Engineering in Agriculture and Rural Development*, vol. 15, no. 3, pp. 133–138, 2015.
- [14] M. Geissdoerfer, P. Savaget, N. M. P. Bocken and E. J. Hultink, "The circular economy – A new sustainability paradigm?," *Journal of Cleaner Production*, vol. 143, p. 757–768, 2017.
- [15] J. Shim, J. Moon, W. S. Lee and N. Chung, "The Impact of CSR on Corporate Value of Restaurant Businesses Using Triple Bottom Line Theory," *Sustainability*, vol. 13, no. 2131, 2021.
- [16] A. Wibowo and D. P. Sari, "Kesan pertama dan preferensi pemilih muda: Kajian eksperimental poster kampanye digital," *Jurnal Psikologi Politik*, vol. 8, no. 1, pp. 15–32, 2023.
- [17] N. Huda, D. Istiawan, A. Mahiruna, W. Sulistijanti and T. N. Wijayaningrum, "Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis Anggota Perhimpunan Human Resources Development Jawa Tengah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 37–45, 2023.

PENULIS



Daniel Yudistya Wardhana, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Aloysia Desy Pramusiwi, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Debora Wintriarsi Handoko, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Dwitya Aribawa, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.